

**HUBUNGAN DUKUNGAN *VOLUNTEER* TEMAN SEBAYA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PASIEN
HIV-AIDS DI POLIK PDP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MERRY KRISTIN SASEA
201501024**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

ABSTRAK

MERRY. Hubungan Dukungan Volunteer Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV-AIDS Di Polik PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh SURianto dan WAHYU.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam perawatan serta minum obat *antiretroviral* (ARV). Dukungan sosial dapat dilakukan melalui peranan *volunteer*. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV adalah dukungan sosial dalam bentuk *volunteer* teman sebaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan *volunteer* teman sebaya dengan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV-AIDS di Polik PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 92 orang, dengan metode *simple random sampling*. Analisa data menggunakan Uji *Chi-Square* dengan variabel independen adalah dukungan *volunteer* dan variabel dependen adalah kepatuhan minum Obat ARV. Penelitian menunjukkan dukungan *volunteer* baik sebanyak 62 responden (72,8%), dukungan *volunteer* buruk sebanyak 25 responden (27,2%), tingkat kepatuhan yang patuh sebanyak 71 responden (77,2%), dan tingkat kepatuhan yang tidak patuh sebanyak 21 responden (22,8%). Hasil analisis Ada hubungan dukungan *volunteer* dengan kepatuhan minum obat ARV dengan nilai $p=0,017$ ($p<0,05$). Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan dukungan *volunteer* dengan kepatuhan minum obat ARV. Saran bagi masyarakat sebaiknya tidak mendeskriminasi atau tidak bersikap acuh tak acuh pada pada ODHA dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Bagi ODHA agar lebih patuh dalam menjalankan terapi ARV dan tetap aktif dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) guna berbagi pengalaman dan informasi.

Kata kunci: HIV, AIDS, ARV, Dukungan *Volunteer*, Kepatuhan

ABSTRACT

MERRY. Correlation of volunteer support of peers toward adherences of ARV drugs consumption of HIV-AIDS patient in PDP outpatient Department, Undata Hospital Of Central Sulawesi Province. Guided by SURYANTO and WAHYU.

Based on progress report of HIV-AIDS in Indonesia end of 2017, HIV-AIDS case care increased even it could not cure yet, but recently the treatment for HIV patient available while the name is antiretroviral (ARV). One of factor that could influenced the adherence of drugs consumption is volunteer support. This research aims to obtain the correlation of volunteer support of peers toward adherences of ARV drugs consumption of HIV-AIDS patients in PDP outpatient Department of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with cross sectional approached. Sampling number was 92 people that taken by simple random sampling method. Data analysed by chi-square test with independence variable is volunteer support and dependent variable is adherence of ARV drugs consumption. This research shown that about 62 respondents (72,8 %) have good volunteer support, about 25 respondents (27,2 %) have poor volunteer support and about 21 respondents (22,8%) have poor adherences. Analyses result mentioned that there is correlation of volunteer support toward adherences of ARV drugs consumption with $p\text{-value} = 0,017$ ($p < 0,05$). Conclusion that there is correlation of volunteer support toward adherences of ARV drugs consumption. Suggestion of community to build the bounding and relationship toward ODHA in social activities. Family and community should support them in increasing of their quality life and community arounds.

Keywords : HIV, AIDS, ARV, Volunteer support, Adherences.



**HUBUNGAN DUKUNGAN *VOLUNTEER* TEMAN SEBAYA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PASIEN
HIV-AIDS DI POLIK PDP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MERRY KRISTIN SASEA
201501024**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN *VOLUNTEER* TEMAN SEBAYA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PASIEN
HIV-AIDS DI POLIK PDP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**MERRY KRISTIN SASEA
201501024**

Sripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 07 Agustus 2019

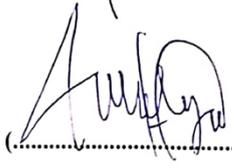
Penguji I

Yuhana Damantalm, S.Kep, Ns., M. Erg (.....)
NIK : 20110901019

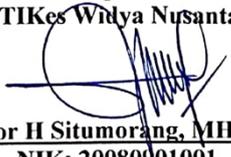
Penguji II

Surianto, S.Kep, Ns., M.P.H (.....)
NIK : 20080902007

Penguji III

Wahyu Sulfian, S.Kep, Ns., M.Kes (.....)
NIK : 20130901037

**Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**


DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep HIV-AIDS	7
B. Volunteer Teman Sebaya	16
C. Konsep kepatuhan	19
D. Kerangka Konsep	21
E. Hipotesa	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu	22
C. Populasi dan sampel penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data	27
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	31
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	32
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	33
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Dukungan <i>Volunteer</i> Pada Pasien Yang Mengonsumsi ARV	33
Tabel 4.7	Hubungan Dukungan <i>Volunteer</i> Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat ARV	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Datar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olah Data SPSS
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) /AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) telah menjadi pandemi yang mengkhawatirkan dan merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat yang paling signifikan di dunia (WHO, 2017). Berdasarkan *Global Health Observatory (GHO)*, sejak awal epidemi lebih dari 70 juta orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 35 juta orang telah meninggal karena AIDS. Secara global, 36,7 juta orang hidup dengan HIV pada akhir 2017. Di perkirakan 0,8% orang dewasa berusia 15-49 tahun di seluruh dunia hidup dengan HIV, meskipun beban epidemi terus bervariasi antara negara dan wilayah (WHO 2018).

Laporan perkembangan HIV-AIDS Indonesia hingga akhir tahun 2017 yang di publikasikan oleh kementerian kesehatan melalui Dirjen P3 pada tanggal 23 Maret 2018, situasi masalah HIV-AIDS terus bertambah. Hingga kini, jumlah kumulatif kasus infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2017 sebanyak 280.683 kasus (Tahun 2015 sebanyak 30.935, 2016 sebanyak 41.250 dan 2017 sebanyak 48.300), sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan Desember 2017 sebanyak 102.667 kasus (Tahun 2015 sebanyak 9.215, 2016 sebanyak 10.146 dan 2017 sebanyak 9.280). Presentasi kumulatif AIDS tertinggi pada kelompok umur 20-29 tahun (32,5%), kemudian diikuti oleh kelompok umur 30-39 tahun (30,7%), 40-49 tahun (12,9%), 50-59 tahun (4,7%) dan 15-19 tahun (3,2%). Presentasi AIDS pada laki-laki sebanyak 57% dan perempuan 33%, sementara itu 10% tidak melaporkan jenis kelamin. Jumlah AIDS 5 (lima) terbanyak di laporkan dari Papua (19.729), Jawa Timur (18.243), DKI Jakarta (9.215), Jawa Tengah (8.170) dan Bali (7.441). Di Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah kasus infeksi HIV tahun 2015 sebanyak 138 kasus, tahun 2016 sebanyak 157 kasus dan tahun 2017 sebanyak 500 kasus. Sedangkan jumlah kasus AIDS tahun 2015 sebanyak 127 kasus, tahun 2016 sebanyak 106 kasus dan tahun 2017 sebanyak 144 kasus.

Saat ini infeksi HIV hanya dapat dikendalikan dengan pengobatan ARV (Antiretroviral), meskipun pengobatan ini tidak dapat menyembuhkan Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA). Salah satu target pemberian terapi ARV adalah mempertahankan dan menaikkan kadar CD4+ di atas 350 sel/mm. ARV dalam penggunaannya, diperlukan tingkat kepatuhan tinggi untuk mendapatkan keberhasilan terapi dan mencegah resistensi obat (Martoni dkk 2013). Metode pemberian ARV sesuai dengan Pedoman Nasional Terapi ARV yakni berdasarkan infeksi oportunistik. Saat ini pilihan jenis ARV adalah lamivudin (3TC), zidovudine (AZT) atau stavudin (d4T), Nevirapine, Tenofovir, Efavirenz. Sebelum memulai terapi, maka harus dimantapkan terlebih dahulu mengenai pemahaman pasien tentang terapi ARV tersebut dengan segala konsekuensinya. Harus dibuat rencana pengobatan secara rinci bersama pasien untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pasien untuk berobat secara teratur dan terus menerus. Penjelasan rinci tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan akibat dari kelalaian perlu dilakukan, karena kelalaian atau ketidakpatuhan tidak akan mencapai supresi virologis yang artinya peningkatan jumlah virus akan semakin bertambah dan bisa terjadi resistensi ARV (Pedoman ART Nasional 2012).

Penanggulangan HIV-AIDS sesuai program Kementerian Kesehatan di berbagai layanan kesehatan pemerintah maupun swasta termasuk partisipasi dari seluruh komponen masyarakat. Selain itu dalam perawatan ODHA sehari-hari sangat di perlukan adanya pendampingan dari pihak keluarga maupun kelompok sebaya (Pusdiklatnakes 2012). Terapi ARV dapat dilakukan dengan tepat dan benar, maka dukungan sosial dan masyarakat sangat di perlukan agar pasien HIV-AIDS dapat mengurangi dampak negatif dari infeksi penyakit ini. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam perawatan. Dukungan sosial dapat dilakukan melalui peranan Volunteer Dukungan Sebaya dengan memberikan dukungan yang bersifat informasional. Kelompok dukungan sebaya (KDS) lebih mengerti kebutuhan yang diperlukan oleh ODHA, karena mereka adalah termasuk ODHA yang lebih kooperatif terhadap program perawatan dan pengobatan serta berpartisipasi aktif terhadap pencegahan penularan HIV-AIDS. Kelompok sebaya sangat diperlukan,

karena kadang ODHA lebih terbuka terhadapnya daripada keluarga atau yang lainnya.

Di Indonesia jumlah ODHA yang sedang mendapat pengobatan ARV sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 91.369 orang, namun jumlah ODHA yang gagal follow up (putus obat) sebanyak 88.385 orang. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Tengah tercatat hingga Desember 2017 yang pernah mengkonsumsi ARV sebanyak 568 orang dan yang gagal follow up (putus obat) sebanyak 294 orang.

Di Kota Palu sendiri, sudah memiliki dua kelompok dukungan sebaya yakni Palu Plus Support (P2S) yang merupakan kelompok bentukan dari Aksi Peduli Sesama Bala Keselamatan (APS BK) dibawah yayasan Bala Keselamatan, dimana kelompok ini memiliki dua orang pengidap HIV-AIDS yang sedang menjalani terapi ARV. Kemudian kelompok dukungan sebaya yang di bentuk oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Provinsi Sulawesi Tengah adalah Sampesuvuku. Kedua KDS ini memiliki tujuan yang sama yakni memberikan dukungan kepada ODHA dalam menjalani kehidupan.

Secara umum, kepatuhan (*adherence atau compliance*) didefinisikan sebagai tindakan perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan, mengikuti diet, dan melaksanakan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pemberi pelayanan kesehatan (WHO dalam Hardiyatmi, 2016). Didalam konteks psikologi kesehatan, kepatuhan merujuk kepada situasi ketika perilaku individu sesuai dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang direkomendasikan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi lainnya seperti nasehat yang diberikan dalam suatu brosur promosi kesehatan melalui suatu kampanye media massa (Ian dan Marcus 2011). Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV karena tidak adanya dukungan dan pengawasan minum obat, kurangnya dukungan informasi dan motivasi (Spiritia 2010).

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan mengenai kepatuhan minum ARV dengan dukungan kelompok sebaya, seperti yang dilakukan oleh Sugiharti (2012), dalam penelitian kepatuhan orang dengan HIV-AIDS dalam minum obat ARV di Kota Bandung dengan metode penelitian menggunakan

metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil menunjukkan lebih dari 95% namun ada faktor yang menghambat yakni rasa bosan dan jenuh minum obat, efek samping obat, stigma masyarakat dan biaya pengobatan. Penelitian mengenai kepatuhan ini juga dilakukan oleh Tri Johan Agus Yuswanto (2015) dalam penelitian Peran Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Dan Kepatuhan Minum Obat Pada ODHA dengan desain penelitian korelasi dan sampel penelitian terdiri dari 30 orang KDS dan 30 orang ODHA di Malang. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara peran kelompok dukungan sebaya (KDS) dan kepatuhan minum obat pada ODHA.

Hasil penelitian oleh *Southern Africa HIV and AIDS Regional Exchange* (2015) mengenai *Adherence support improves ART outcomes in Kenya* mengemukakan “*Adherence was rated as good (95% or above) for 83% of patients receiving peer support. This compared to 39% of those who had partial engagement in this service and 29% of those who never received peer support*” (Kepatuhan dinilai baik 95% atau lebih untuk 83% pasien yang menerima dukungan sebaya. Ini dibandingkan dengan 39% dari mereka yang memiliki keterlibatan parsial dalam layanan ini dan 29% dari mereka yang tidak pernah menerima dukungan sebaya) (Ochienny 2015).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui data laporan di poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah hingga akhir triwulan pertama 2019 tercatat 118 pasien yang mengkonsumsi ARV dan pengambilan ARV tidak teratur tercatat 25 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan ODHA yang peneliti temui saat pengambilan data awal, mereka mengatakan bahwa reaksi ARV terasa berat sehingga mempengaruhi aktifitas sehari-hari, tidak ada yang memotivasi mereka selama konsumsi ARV, jarak tempuh layanan ARV jauh dari lokasi tempat tinggal mereka, merasa malu jika ada yang mengetahui mereka menderita HIV+ dan mengkonsumsi ARV, merasa sudah sehat sehingga mereka menghentikan sendiri ARV. Berbagai upaya yang telah dilakukan melalui petugas *Care Support and Threatment (CST)*/Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) di polik VCT adalah edukasi dan re-informant.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang adakah Hubungan Dukungan Volunteer Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV-AIDS Di Polik PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah Apakah ada Hubungan Dukungan Volunteer Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV-AIDS.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Volunteer Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV-AIDS Di Polik PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk diketahui dukungan volunteer teman sebaya pada pasien HIV-AIDS dalam pengobatan ARV
- b. Untuk diketahui tingkat kepatuhan pasien HIV-AIDS dalam pengobatan ARV.
- c. Untuk diketahui hubungan Dukungan Volunteer Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran mengenai HIV-AIDS.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam memberikan dukungan agar ODHA bisa lebih berdaya guna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit dan dapat di jadikan sebagai acuan untuk meningkatkan program layanan dukungan dan pengobatan bagi penderita HIV-AIDS, agar pelayanan ARV di Rumah Sakit semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi I, Salim S, Hidayat R, dkk. 2017. *Panduan Praktis Klinis; Penatalaksanaan dibidang ilmu penyakit dalam*. Jakarta, Indonesia (ID): Interna Publishing.
- Aritonang AN, Sutisno N, Hakim MZ, dkk. 2014. *Konsep Diri Orang Dengan Hiv/Aids (ODHA)*. Bandung (ID). Pusat Kajian HIV/AIDS Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS). (<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/psikologia/article/view/400>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Attari K. 2017. *Dukungan Sosial Pada Penderita Hiv/Aids Atau Odha*. Yogyakarta (ID). Universitas Ahmad Dahlan. (<http://eprints.uad.ac.id/9538/1/kurnia%20attari%20-%20dukungan%20sosial%20pada%20penderita%20hiv%20aids%20atau%20odha.pdf>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Dahlan S. 2010. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
2014. *Statistika Kedokteran Dan Kesehatan*. Seri-1, Edisi ke-6. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia Pubs
- Dirjen P3L. 2011. *Pedoman Nasional terapi ARV, Panduan Tatalaksana Klinis Infeksi*. (<https://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan/download/14-pedoman/666-pedoman-nasional-tatalaksana-klinis-infeksi-hiv-dan-terapi-antiretroviral-pada-orang-dewasa>). Diakses pada tanggal 09 Februari 2019
- GWL-INA. 2014. *Panduan pembentukan Dan Pengelolaan Kelompok Dukungan Sebaya*. Jakarta (ID). (<http://www.gwl-ina.or.id/wp-content/uploads/2017/12/panduan-pembentukan-dan-pengelolaan-kelompok-dukungan-sebaya-odha-gwl.pdf>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Handayani S, Mardhiati R. 2018. *Keberlanjutan Peran Dukungan Sebaya di Dalam Sistem Penanggulangan HIV di Tingkat Provinsi dan Kota/Kabupaten Indonesia*. Jakarta (ID). Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA . (<http://journal.fkm.ui.ac.id/ppk/article/download/2093/677>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019
- Ikbal RN, Safitri SA. 2017. *Hubungan Dukungan Kelompok Sebaya Dengan Kualitas Hidup Odha Di Yayasan Lantera Minangkabau*. Padang (ID). STIKes Alifah Padang.

(<http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/33>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019

[KEMENKES] *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Laporan Perkembangan Situasi HIV-AIDS Di Indonesia.* Kemenkes. (http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/laporan_hiv_aids_tw_4_tahun_2017_1_.pdf). Diakses pada tanggal 10 Februari 2019

Lippincott, Wilkins. 2011. *Nursing: Memahami Berbagai Macam Penyakit.* Jakarta (ID): EGC

Naga. 2012. *Ilmu Penyakit Dalam.* Yogyakarta (ID): Diva Press.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian.* (<http://ners.unair.ac.id/materikuliah/2/METODOLOGI-NURSALAM.pdf>). Diakses pada tanggal 12 Februari 2019

Ochieny. 2015. *Adherence support improves ART outcomes in Kenya.* Kenya (KNY). (<https://www.hivsharespace.net/resource/adherence-support-improves-art-outcomes-kenya>). Di akses pada tanggal 13 Maret 2019.

Rinaldi S, Mujiyanto B. 2017. *Metodologi Penelitian Statistik.* Jakarta (ID): PPSDM Kemenkes

Rusmawati A. 2017. *Persepsi Konsep Diri Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Dalam Kelompok Dukungan Sebaya (Kds).* Malang (ID). STIKes Surya Mitra Husada Kediri. (<http://jurnal.strada.ac.id/sjik/index.php/sjik/article/view/23>). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019

Sholeh. 2013. *Panduan lengkap Ilmu Penyakit Dalam.* Jogjakarta, Indonesia (ID): DIVA Press

Siswanto, Susila, Suyatno. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan.* Klaten (ID): Boss Script

Siwiendrayanti A. 2015. *Persepsi Orang Dengan Hiv Dan Aids Terhadap Peran Kelompok Dukungan Sebaya.* Semarang (ID). Universitas Negeri Semarang. (<https://www.researchgate.net/publication/278158506>). Diakses pada tanggal 10 Februari 2019

Sugiharti. 2013. *Gambaran Kepatuhan Orang Dengan Hiv-Aids (Odha) Dalam Minum Obat ARV Di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.* Bandung (ID).

[WHO] World Health Organization. 2018. *Fact HIV-AIDS.* Jenewa, Swis (SUI). (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>). Diakses pada tanggal 19 Maret 2019

Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis; Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberatasannya*. Jakarta (ID): Erlanga.

Yuswanto. 2015. *Peran Kelompok Dukungan Sebaya (Kds) Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Odha*. Malang (ID). Poltekkes Kemekes Malang. (http://jurnal.poltekkes-malang.ac.id/berkas/cbc6-Peran_Kelompok_Dukungan.pdf). Diakses pada tanggal 13 Februari 2019